

ABSTRAK

Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimental laboratorium yang merupakan jenis penelitian yang dipergunakan dalam meneliti efektivitas pemberian ekstrak daun sirsak (*Annona Muricata L*) terhadap luka sayat dan gambaran histopatologi jaringan kulit tikus putih galur wistar jantan yang mengalami diabetes melitus. Dengan 24 sample tikus yang dibagi kedalam 4 kelompok, kelompok kontrol yang hanya diberi krim basis, kelompok perlakuan 1, 2 dan 3 diberikan krim ekstrak daun sirsak (*Annona Muricata L*) dengan konsentrasi yang berbeda yaitu 15%, 25%, dan 35%. Dari hasil penelitian pada hari ke-14 hanya kelompok kontrol yang tidak mengalami penutupan luka secara sempurna, luka masih berada pada panjang 1.10 cm, sedangkan kelompok P1 pada hari ke 14 luka belum tertutup sempurna namun panjang luka 0.25 cm, kelompok P2 luka tertutup sempurna dalam pengamatan pada hari ke 13 dan kelompok P3 luka menutup sempurna pada hari ke 12. Adapun histopatologi jaringan kulit memperlihatkan kelompok perlakuan 1 (P1) menunjukkan pertumbuhan kolagen dan serabut terlihat berserakan meskipun serabut kolagen belum rapat dan tebal skor 2 yaitu (10-50%). Dan kelompok perlakuan 2 dan 3 mendapatkan peningkatan serabut kolagen yang padat sehingga terlihat mendominasi hasil dan pemberian skoring 4 serabut kolagen pada daerah luka sangat rapat (90-100%) Sehingga ekstrak daun sirsak (*Annona Muricata L*) mampu mengobati luka sayat pada tikus yang mengalami diabetes mellitus. Dalam analisa data menggunakan uji normalitas dengan pendekatan Kolmogorov smirnov dengan hasil uji data berdistribusi normal $p > 0,05$.

Kata kunci : Daun sirsak, Luka Sayat, Kulit\

ABSTRACT

This study used a laboratory experimental research method which is a type of research used in examining the effectiveness of soursop leaf extract (Annona Muricata L) on incision wounds and histopathological images of skin tissue of male wistar strain white rats with diabetes mellitus. With 24 rat samples divided into 4 groups, the control group was only given a cream base, treatment groups 1, 2 and 3 were given soursop leaf extract cream (Annona Muricata L) with different concentrations of 15%, 25%, and 35%. From the results of the study on day 14, only the control group did not experience complete wound closure, the wound was still at a length of 1.10 cm, while group P1 on day 14 the wound was not completely closed but the wound length was 0.25 cm, group P2 the wound was completely closed in observations on day 13 and group P3 the wound closed completely on day 12. The histopathology of skin tissue showed that treatment group 1 (P1) showed collagen growth and scattered fibers even though the collagen fibers were not tight and thick score 2, namely (10-50%). And treatment groups 2 and 3 get an increase in dense collagen fibers so that they appear to dominate the results and scoring 4 collagen fibers in the wound area is very tight (90-100%) So that soursop leaf extract (Annona Muricata L) is able to treat incision wounds in rats who have diabetes mellitus. In analyzing the data using the normality test with the Kolmogorov smirnov approach with the test results of normally distributed data $p>0.05$.

Keywords: Soursop Leaf, Wound, Skin